

# **JENIS-JENIS KETERAMPILAN MEMBACA**

## **Membaca Permulaan dan Lanjut, Membaca SQ3R Dan Gaya SAVI**

Dosen: Zainul Wahid



Disusun Oleh

RA. Ummu Kulsum (22882011A226344)

Faridatur Rayyumah

**STKIP PGRI SUMENEP  
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
2023**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya mampu menyelesaikan makalah ini tepat waktu. Shalawat serta salam saya ucapkan kepada junjungan kita, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW. Tidak terlupakan juga saya ucapkan kepada pengampu mata kuliah keterampilan membaca. Tanpa adanya beliau makalah ini tidak berjalan dengan lancar. Tugas makalah ini bertujuan agar saya dapat mengetahui jenis-jenis keterampilan membaca.

Selain itu saya menyadari bahwa pada makalah ini dapat ditemukan banyak sekali kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, saya benar-benar menanti kritik dan saran untuk kemudian dapat saya refisi dan saya tulis di masa yang selanjutnya, sekali lagi kami menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa disertai saran yang konstruktif. Dan semoga makalah ini dapat memberikan manfaat.

Kami selaku penyusun makalah meminta maaf atas ketidaksempurnaan makalah ini. Saya juga meminta maaf jika ada kesalahan dalam penulisan. Demikian yang dapat saya sampaikan, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Rumusan Masalah.....	1
3. Tujuan Masalah.....	1
BAB II PEMBAHASAN .....	2
1. Pengertian, Tujuan, dan Faktor yang Mempengaruhi Membaca permulaan. ....	2
2. Pengertian, Jenis, Metode Membaca lanjut .....	5
3. Pengertian dari Membaca SQ3R dan Gaya SAVI .....	7
BAB III PENUTUP .....	10
1. Kesimpulan .....	10
2. Saran .....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	12

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1. Latar Belakang**

Bagi sebagian orang membaca merupakan hobi yang menarik sehingga sering dilakukan. Seperti membaca novel, artikel, dan beragam tulisan lainnya. Sebagian orang juga ada yang kurang tertarik dengan membaca atau memiliki nilai minat baca yang rendah. Walaupun faktanya jika kita ingin memiliki lebih mabanyak ilmu atau informasi maka langkah pertama kita harus membaca.

Membaca merupakan salah satu aktivitas yang tidak jarang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Membaca adalah kegiatan kita melihat dan memahami tulisan dan dengan membaca itu kita dapat mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan, dll. Dalam membaca dibutuhkan kesungguhan agar kita dapat mengetahui makna tulisan atau gagasan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui karya tulisannya, namun tidak banyak orang kesulitan dalam memahami makna apa yang dibaca.

Dalam membaca juga ada yang namanya jenis-jenis membaca, salah satunya membaca permulaan dan lanjut serta membaca SQ3R dan gaya SAVI. Dalam makalah ini penulis berusaha mengupas dan membahas secara detail mengenai jenis membaca tersebut. Makalah ini juga bertujuan agar pembaca memperoleh ilmu dan informasi mengenai jenis-jenis membaca tersebut.

## **2. Rumusan Masalah**

2.1. Apa pengertian, tujuan, dan faktor dari membaca permulaan?

2.2. Apa pengertian, jenis, dan metode membaca lanjut?

2.3. Apa pengertian dari membaca SQ3R dan gaya SAVI?

## **3. Tujuan Masalah**

3.1. Agar pembaca mengetahui tentang pengertian, tujuan, dan faktor membaca permulaan.

3.2. Agar pembaca mengetahui tentang pengertian, jenis, metode membaca lanjut.

3.3. Agar membaca nantinya dapat mengetahui tentang pengertian membaca SQ3R dan gaya SAVI.

## **BAB II PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian, Tujuan, dan Faktor yang Mempengaruhi Membaca permulaan.**

#### 1.1. Pengertian dan pengajaran membaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan proses belajar membaca bagi siswa SD atau kelas awal. Sukirno (2009: 6) mengungkapkan bahwa jenis membaca secara umum ada dua yakni membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan biasanya dipaparkan kepada siswa semenjak taman kanak-kanak, kelas 1, dan kelas 2. Hal ini bertujuan agar pada saat kelan selanjutnya siswa lebih bisa dalam membaca,

Kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh terhadap membaca lanjut. Dalam hal ini peran guru untuk mengajarkan dan membimbing siswa untuk membaca permulaan sangatlah penting. Menurut Supriyadi, dkk.(1992: 129) dalam mengajarkan membaca seorang guru perlu mengajarkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1.1.1. Melakukan pelatihan pelafalan baik vocal maupun konsonan.
- 1.1.2. Memberikan pelatihan nada atau lagu ucapan
- 1.1.3. Melakukan pelatihan penguasaan tanda-tanda baca
- 1.1.4. Melakukan pengelompokan kata atau frase ke dalam satuan satuan pemahaman
- 1.1.5. Latihan ekspresi (membaca dengan perasaan)

Dengan melakukan pelatihan an pengajaran tersebut kepada peserta didik maka dapat meningkatkan pemampuan peserta didik dalam membaca permulaan agar siap ke membaca lanjut pada jenjang kelas berikutnya.

#### 1.2. Tujuan membaca permulaan

Menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar (2008:289) tujuan pembelajaran membaca bagi pemula adalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Mengenali lambang (symbol-simbol bahasa).
- 1.2.2. Mengenali kata dan kalimat.
- 1.2.3. Menemukan ide pokok.
- 1.2.4. Menceritakan kembali isi bacaan.

Jadi pada dasarnya membaca pada kelas awal bertujuan agar siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan lancar dan tepat.

### 1.3. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan seorang anak menurut Lamb dan Arnold kemampuan membaca dipengaruhi oleh empat factor sebagai berikut:

#### 1.3.1. Faktor Fisiologis

Factor fisiologis biasa berkaitan dengan kesehatan fisik anak, pertimbangan neurologis, jenis kelamin, dan kelelahan. Beberapa ahli juga mengatakan bahwa keterbatasan neuronya atau kecacatan dalam otak juga sangat berpengaruh dalam membaca ini juga menjadi faktor kegagahan anak dalam membaca. Kesehatan fisik juga berpengaruh misalnya kondisi alat bicara yang kurang baik, penglihatan, dan pendengaran anak hal ini juga menjadi factor kegagalan anak dalam meningkatkan kemampuan membaca.

#### 1.3.2. Faktor intelektual

Sugihartono, dkk. (2007: 18) mengatakan bahwa semakin tinggi intelegensi anak semakin mudah untuk diajari dan belajar dari pengalaman. Namun pada umumnya intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak belajar membaca.

#### 1.3.3. Factor lingkungan

Kemampuan membaca juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, diantaranya situasi dan pengalaman rumah siswa serta status sosial ekonomi keluarga siswa.

Beberapa faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### a) Situasi dan pengalaman siswa di rumah

Lingkungan dapat membentuk kepribadian, sikap, nilai, dan kemampuan berbahasa anak. Kondisi kehidupan di rumah, juga akan mempunyai pengaruh adaptasi sosial. Kondisi kehidupan yang harmonis perilaku orang tua yang cenderung mendorong anak dalam bidang pendidikan akan mempengaruhi upaya belajar anak.

##### b) faktor social ekonomi

Menurut Crawley dan Mountain (Sukirno, 2009: 12) menjelaskan bahwa faktor sosial ekonomi, orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan

faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Semakin tinggi status sosial ekonomi siswa semakin tinggi kemampuan verbal siswa. Anak-anak yang tinggal dirumah yang menyediakan bacaan, banyak aktivitas membaca akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.

#### 1.3.4. Factor Psikologis

Faktor ini meliputi tiga hal yaitu motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

##### a) Motivasi

Motivasi merupakan faktor penting dalam untuk belajar membaca. Crawley dan Montagne (Farida Rahim, 2008: 20) luar biasa Motivasi inilah yang mendorong seseorang untuk belajar atau berbuat sebuah kegiatan. Motivasi belajar berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.

##### b) Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Sardiman, AM (2001: 74) menyatakan bahwa bunga adalah suatu keadaan terjadi ketika seseorang melihat karakteristik sementara atau makna suatu situasi berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan diri sendiri. Z. Kasian (1984: 351) berpendapat bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan memberikan rangsangan yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang atau sesuatu aset atau operasi, atau apa pun yang mungkin berdampak pada pengalaman yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri.

##### c) Kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri

Kematangan sosial, emosional, dan adaptif memiliki tiga dimensi mempengaruhinya, khususnya stabilitas emosional, kepercayaan diri dan kompetensi

Berpartisipasilah dalam kelompok, khususnya sebagai berikut.

##### a. Stabilitas emosi

Siswa mudah marah, menangis dan bereaksi berlebihan kesulitan belajar membaca. Di sisi lain, siswa mudah mengontrolnya emosinya akan

membuatnya lebih mudah memusatkan perhatian pada teks yang dibacanya.

b. Percaya diri

Anak-anak sangat membutuhkan rasa percaya diri. Orang yang kurang percaya diri di kelas, Anda tidak akan bisa mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan. Di depan, siswa yang percaya diri akan mampu menyelesaikan tugas

Ia memberikan.

c. Kemampuan untuk bergabung dalam kelompok

Sikap bergabung dalam suatu kelompok akan menentukan keberhasilan kelompok tersebut diskusikan hasil bacaannya. Siswa berani berkomunikasi pendapat akan diperoleh banyak mengenai isi bacaan. sebaliknya siswa yang tidak mempunyai keberanian tidak mempunyai banyak pengalaman

## **2. Pengertian, Jenis, Metode Membaca lanjut**

### 2.1. Pengertian Membaca Lanjut

Membaca lanjut merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan dan menekankan pada isi bacaan. Membaca lanjutan merupakan pembelajaran membaca yang diperoleh oleh peserta didik di sekolah dasar pada tingkat kelas tinggi (III, IV, V, VI). Tingkatan proses penguasaan membaca pada membaca lanjutan adalah tidak hanya sekedar membaca tapi memiliki tujuan untuk memahami dan menggali informasi dari wacana yang dibaca sehingga pembaca mendcapoatkan wawasan baru dari informasi yang diperoleh lewat membaca. Membaca lanjutan menekankan pada pemahaman bacaan.

### 2.2. Jenis-jenis membaca lanjut

Jenis-jenis membaca lanjutan terdiri dari;

- 2.2.1. Membaca memindai atau disebut juga membaca scanning yaitu teknik membaca untuk memperoleh informasi tanpa membaca yang lain-lain dengan cepat dan tepat.

- 2.2.2. membaca layap, membaca layap atau bisa disebut juga dengan membaca sekilas (skimming) adalah membaca yang membuat mata kita bergerak cepat melihat , memperhatikan bahan tertulis untuk mengetahui isi umum atau bagian dalam suatu bacaan.
  - 2.2.3. membaca intensif, membaca intensive atau intensive reading adalah proses membaca yang dilakukan secara seksama, cermat , dan teliti dalam penangan terperinci yang dilakukan pada saat membaca karena kegiatan membaca intensif ini tidak semata – mata merupakan kegiatan membaca saja tetapi lebih menekankan pada pemahaman isi bacaan dalam kegiatan membaca intensif ini teks yang dibaca biasanya disajikan teks yang pendek pendek.
  - 2.2.4. membaca dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, dan memahami bacaan yang dibaca secara diam.
- 2.3. Metode membaca lanjutan
- 2.3.1. Metode Baca-layap (skimming)  
metode skimming ialah keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien. Dalam menggunakan metode skimming diharapkan dapat mengambil intisari dari suatu bacaan yang berupa ide pokok atau hal-hal yang penting. Metode membaca skimming juga dikategorikan dalam membaca cepat dan dipergunakan dengan lima tujuan, yaitu mengenal topik bacaan, opini, bagian penting organisasi bacaan, penyegaran dan memperoleh kesan umum dari sebuah buku yang dibaca.
  - 2.3.2. Metode Baca-tatap (scanning)  
Metode ini berfungsi untuk menemukan kata tertentu dalam kamus atau mencari nomor telepon.
  - 2.3.3. Metode Baca-pilih (selecting)  
Metode ini dilakukan dengan cara memilih bahan/bagian bacaan yang dianggap relevan dengan kebutuhan pembacanya.
  - 2.3.4. Metode Baca-lompat (skipping)  
Metode ini dipergunakan untuk menemukan bagian bacaan relevandengan kebutuhan pembacanya, dilakukan dengan cara melompati bagian-bagianyang

proses membaca lanjutan akan terbantu dan akan memudahkan kita juga di didalam membaca lanjutan.

### **3. Pengertian dari Membaca SQ3R dan Gaya SAVI**

#### **3.1. Pengertian dan Cara Penerapan Membaca SQ3R**

Metode membaca SQ3R merupakan singkatan dari Survey, Ask, Read, Recall/Recite, dan Review. Metode SQ3R sangat bagus untuk membaca secara mendalam dan rasional karena metodenya sangat sistematis dan praktis. Adapun cara menerapkan metode membaca SQ3R:

##### **3.1.1. Survei (Penelitian dan pengenalan)**

Persiapkanlah buku yang akan anda pelajari, anda harus tertarik dengan buku yang akan anda baca terlebih dahulu, hal ini penting untuk membangkitkan rasa penasaran dalam diri anda terhadap isi buku yang akan anda baca nantinya. anda dapat membaca ringkasannya di akhir buku, atau Anda mungkin tertarik hanya membaca judul, subjudul, dan daftar isi. Siswa terkadang kurang memahami penjelasan guru dalam kegiatan PBM Namun, ada beberapa poin penting yang akan disoroti oleh pembicara yang akan membuat Anda ingin mendalaminya. Dengan cara ini tujuan membaca Anda menjadi lebih jelas, karena Anda membaca bukan untuk memperluas pengetahuan tetapi untuk mencari solusi atas suatu permasalahan.

##### **3.1.2. Question**

Mempersiapkan pertanyaan sebelum membaca isi buku? Langkah ini mungkin membingungkan Anda. Pertanyaan-pertanyaan di sini tidak harus selalu datang dari Anda, seperti yang telah dijelaskan pada langkah sebelumnya jika dosen meminta mahasiswa untuk mencari solusi permasalahan berdasarkan topik permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran.

##### **3.1.3. Read**

Siswa hendaknya membaca secara aktif, fokus pada setiap bagian bacaan. Kebiasaan membaca cepat tidak dianjurkan karena tidak akan membantu Anda memahami dengan jelas teks yang sedang dibaca. Anda perlu membaca setiap paragraf secara perlahan, berusaha memahami dan memikirkan setiap bagian yang Anda baca, sehingga Anda akan mudah

memahaminya. Jika perlu, bacalah paragraf itu berkali-kali karena ini juga dapat membantu Anda.

#### 3.1.4. Recite (mengutarakan)

Setelah menemukan seluruh jawaban dari soal yang Anda buat, langkah selanjutnya adalah membaca kembali soal dan jawaban yang Anda rangkum. Buktinya Anda paham dengan buku yang sudah Anda baca, Anda tidak perlu membukanya lagi. Untuk menjawab pertanyaan yang telah Anda baca.

#### 3.1.5. Review (mengulas)

Langkah terakhir adalah peninjauan. Ketika Anda selesai membaca buku tersebut, sebaiknya Anda mereview atau meninjau ulang semua pertanyaan dan jawaban yang Anda rangkum. Anda dapat melakukan peninjauan ini beberapa kali untuk membantu Anda mengingat semua informasi.

### 3.2. Pengertian Membaca Gaya SAVI

Membaca dengan gaya SAVI yang diperkenalkan oleh Meier. Membaca gaya SAVI adalah cara belajar yang baru. SAVI merupakan singkatan dari Somatic (fisik), Auditory (suara), Visual (gambar) dan Intellectual (kontemplatif). Menurut Meier, jika pembelajaran dapat mencakup seluruh unsur SAVI tersebut, maka pembelajaran akan efektif dan menarik. Misalnya kita membaca buku.

Pertama, membaca secara alami. Artinya, membaca memerlukan partisipasi fisik kita. Membaca akan efektif jika postur tubuh kita nyaman dan bebas stres. Jika merasa bosan saat membaca, sebaiknya pembaca mencoba menghentikan proses membaca sejenak dan melatih seluruh tubuh. Hal ini bertujuan untuk memperbaharui pikiran dan perasaan kita.

Kedua, membaca dengan suara. Membaca auditori digunakan ketika kita menemukan kalimat (yang kita baca) sangat sulit untuk dipahami atau ketika membaca, kita menemukan baris-baris kalimat yang menarik tetapi sulit berkonsentrasi untuk memahaminya. Dalam hal ini, membaca secara audible berarti membacakan kalimat dengan suara keras sehingga pembaca dapat mendengarnya dengan jelas. Hal ini dimaksudkan untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi pemahaman kalimat.

Ketiga, membaca secara intuitif. Pakar pendidikan Eric Jensen berpendapat bahwa pikiran pembaca akan terasa lucu jika pertama kali menyerap informasi, pikiran kita

menerima informasi dalam bentuk gambar (ikon, simbol atau hiasan) dan informasi. Timah memiliki warna yang kaya. Buku yang dapat memuaskan pembacanya harus mempunyai nuansa visual, dengan kata lain menggunakan bahasa visual.

Saat membaca buku tanpa gambar, misalnya buku fiksi, Anda harus berhenti sejenak untuk membayangkan tokoh-tokoh yang digambarkan penulis melalui kata-kata. Proses visualisasi ini jelas akan membuat membaca menjadi lebih efektif. Selain itu, terkadang penulis buku nonfiksi (sains) tidak menyertakan gambar. Pembaca dapat menggunakan potensi visual yang kita miliki untuk menggambarkan sendiri apa yang penulis uraikan di benak pembaca sehingga pemahamannya bisa lebih efektif.

Keempat, membaca secara intelektual. Kata “intelektual” yang digunakan sebelumnya patut mendapat perhatian khusus. Kebijakan di sini menunjukkan apa yang dilakukan peserta didik dalam pikirannya ketika mereka menggunakan pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut. Pikiran adalah bagian diri yang berpikir, menciptakan, memecahkan masalah, dan mengkonstruksi makna.

Dalam proses membaca, potensi intelektual ini dikaitkan dengan menulis. Jika setiap kita selesai membaca sebuah buku (baik itu satu halaman, satu bab, atau beberapa bagian buku), kita berhenti sejenak untuk mencatat atau menuliskan apa yang kita pelajari saat membaca, maka kita pasti akan belajar lebih banyak lagi. Manfaat yang lebih besar adalah membiarkan saja materi yang kita baca tanpa proses penulisan.

## BAB III PENUTUP

### 1. Kesimpulan

#### 1.1. Pengertian, Tujuan, dan Faktor yang Mempengaruhi Membaca permulaan.

##### 1.1.1. Pengertian dan kemampuan membaca permulaan.

Sukirno (2009: 6) mengungkapkan bahwa jenis membaca secara umum ada dua yakni membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan biasanya dipaparkan kepada siswa semenjak taman kanak-kanak, kelas 1, dan kelas 2. Hal ini bertujuan agar pada saat kelan selanjutnya siswa lebih bisa dalam membaca,

##### 1.1.2. Tujuan membaca permulaan

Menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar (2008:289) tujuan pembelajaran membaca bagi pemula adalah Mengenali lambing (symbol-simbol bahasa),Mengenali kata dan kalimat, Menemukan ide pokok, Menceritakan kembali isi bacaan.

##### 1.1.3. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan.seperti, Faktor Fisiologis, Faktor intelektual, factor lingkungan, Faktor psikologis,

#### 1.2. Pengertian, Jenis, Metode Membaca lanjut

##### 1.2.1. Pengertian Membaca Lanjut

Membaca lanjut merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan dan menekankan pada isi bacaanMembaca lanjutan merupakan pembelajaran membaca yang diperoleh oleh peserta didik di sekolah dasar pada tingkat kelas tinggi (III, IV, V, VI).

##### 1.2.2. Jenis-jenis membaca lanjutan terdiri dari;

- a) Membaca memindai atau disebut juga membaca scanning
- b) membaca layap,
- c) membaca intensif,
- d) membaca dalam hati

##### 1.2.3. Metode membaca lanjutan

- a) Metode Baca-layap (skimming)

- b) Metode Baca-tatap (scanning)
- c) Metode Baca-pilih (selecting)
- d) Metode Baca-lompat (skipping)

### 1.3. Pengertian dari Membaca SQ3R dan Gaya SAVI

#### 1.3.1. Pengertian dan Cara Penerapan Membaca SQ3R

Metode membaca SQ3R merupakan singkatan dari Survey, Ask, Read, Recall/Recite, dan Review. Metode SQ3R sangat bagus untuk membaca secara mendalam dan rasional karena metodenya sangat sistematis dan praktis. Adapun cara menerapkan metode membaca SQ3R

#### 1.3.2. Pengertian Membaca Gaya SAVI

Membaca dengan gaya SAVI yang diperkenalkan oleh Meier. Membaca gaya SAVI adalah cara belajar yang baru. SAVI merupakan singkatan dari Somatic (fisik), Auditory (suara), Visual (gambar) dan Intellectual (kontemplatif). Menurut Meier, jika pembelajaran dapat mencakup seluruh unsur SAVI tersebut, maka pembelajaran akan efektif dan menarik. Misalnya kita membaca buku.

## 2. Saran

Saran saya kita harus mengetahui jenis jenis membaca salah satunya membaca permulaan dan membaca lanjut serta membaca SQ3R dan gaya SAVI. Agar nantinya kita dapat mengimplementasikan kepada kehidupan sehari hari terutama mengajarka kepada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Teknik Unpas. Apa itu metode membaca SQ3R dan Bagaimana Cara Menerapkannya - Fakultas Teknik Unpas. Diunggah April 13, 2023. diakses September 30, 2023. <https://teknik.unpas.ac.id/blogs/metode-membaca-sq3r-dan-cara-menerapkannya/>
- Salman Farizi. Makalah “Membaca Dengan Gaya SAVI.” Blogspot.com. Diunggah Februari 5, 2014. Diakses September 30, 2023. <https://farizzzi.blogspot.com/2014/02/makalah-membaca-dengan-gaya-savi.html>
- ITP Markandeya Bali. Analisis Kemampuan Membaca Lanjutan Di Kelas Iva Sd N 2 Kawan Bangli. Diunggah November 2022. Diakses 30 november 2023.